

# BAB I PENDAHULUAN

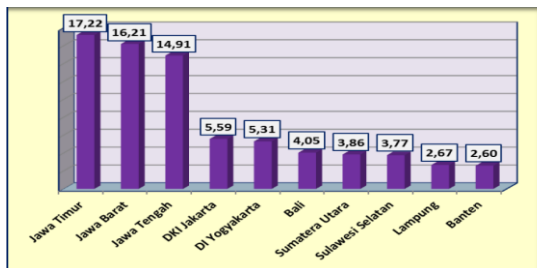
## 1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 2009 pasal 1 tentang kepariwisataan menyatakan bahwa

wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Sedangkan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pariwisata adalah yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi, pelancongan, turisme. Sedangkan wisata adalah bepergian Bersama-sama (untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan sebagainya) bertamasya.

Banyaknya wisatawan nusantara yang mengunjungi Indonesia itu membuktikan bahwa destinasi pariwisata yang ada di Indonesia begitu menarik dan tidak kalah dengan destinasi wisata di dunia. Terlihat dari gambar di bawah ini.



Sumber : BADAN PUSAT STATISTIK KEMENPAR, 2016

Gambar 1.1

Distribusi Jumlah Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Tujuan,  
Periode Januari-Juni 2016 (Persen)

Karena berwisata pada zaman sekarang sangatlah mudah untuk dilakukan dan merupakan suatu kebutuhan manusia untuk lepas dari kepenatan maupun kelelahan dalam beraktivitas dan pekerjaan. Bukan hanya Bali saja yang menjadi daya tarik wisata yang banyak dikunjungi

Irna Novia Fitriani, 2018

STUDI KELAYAKAN BISNIS BAKSO LOTUS JEMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

oleh para wisatawan namun Kota Bandung juga ikut berpartisipasi untuk menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kota Bandung terangkum banyaknya wisatawan yang mengunjungi Indonesia dalam kurun waktu 2010 sampai 2015 pada tabel 1.1

Tabel 1.1  
REKAPITULASI DATA KUNJUNGAN WISATAWAN  
YANG DATANG KE KOTA BANDUNG TAHUN 2010 – 2015

NO	KETERANGAN	2010	2011	2012	2013	2014	2015	SATUAN
I	Jumlah Kendaraan yang masuk via gerbang tol (pasteur, Pasirkoja, Kopo, M. Toha, Buah Batu)	28.686.824	30.533.812	32.587.386	33.731.385	35.002.815	32.174.348	Kendaraan
II	1. Jumlah Pengunjung Melalui gerbang Tol	65.442.916	69.674.507	73.976.993	76.765.364	79.164.051	73.592.442	orang
	2. Jumlah Pengunjung melalui Bandara, stasiun, terminal	7.990.407	6.388.447	6.524.071	7.073.615	7.038.837	7.603.193	orang
	Jumlah	73.433.323	76.062.954	80.501.064	83.838.979	86.202.888	81.195.635	
III	Wisatawan yang melalui pintu gerbang kedatangan							
a.	Wisman	228.449	225.585	176.855	176.432	180.143	183.932	Orang
b.	Wisnus	4.951.439	6.487.239	5.080.584	5.388.292	5.627.421	5.877.162	Orang
	Jumlah	5.179.888	6.712.824	5.257.439	5.564.724	5.807.564	6.061.094	Orang
IV	Wisatawan Menginap							
a.	Wisman	180.603	194.062	158.848	170.982	176.487	130.039	Orang
b.	Wisnus	3.024.666	3.882.010	3.354.857	3.726.447	4.242.294	3.874.453	Orang
	Jumlah Tamu Menginap	3.205.269	4.076.072	3.513.705	3.897.429	4.418.781	4.004.492	Orang
	Jumlah Tamu Tidak Menginap	1.974.619	2.636.752	1.743.734	1.667.295	1.388.783	2.056.602	orang
	Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan						2,5	Hari

Sumber : PPID KOTA BANDUNG, 2016

Dalam industri pariwisata bukan hanya keindahan alam saja yang menjadi daya tarik wisata namun sekarang para wisatawan juga tertarik dalam bidang kuliner. Kuliner di Indonesia sangat berkembang pesat untuk menunjang kegiatan pariwisata. Banyak bermunculan pelaku usaha yang memanfaatkan kesempatan berwirausaha di bidang industri kuliner ini, baik itu dengan membuka suatu restoran, *café*, *coffee shop*, usaha jasa catering maupun usaha produk *cake and bakery*.

Menjamurnya usaha bisnis kuliner yang ada di Bandung dengan berbagai sajian jenis makanan yang bervariasi membuat Bandung dijuluki sebagai surganya wisata kuliner. Maka tak heran jika terdapat berbagai makanan yang unik dan menarik.

Namun berbeda dengan Bakso Lotus Jembar ini, mereka tetap mempertahankan resep turun temurun sejak tahun 1988. Usaha bakso ini pertama kali di buka di daerah Jatinangor oleh kakaknya ayah Pak Agung. Kemudian setelah selang beberapa bulan ayah owner mendirikan Bakso Lotus Jembar di daerah Jembar Kota Bandung, yang sekarang dilanjutkan oleh Pak Agung. Ini merupakan bisnis keluarga yang masih mempertahankan cita rasa yang diwariskan turun temurun. Ditengah maraknya bisnis kuliner yang tengah menggeliat terutama

Irna Novia Fitriani, 2018

STUDI KELAYAKAN BISNIS BAKSO LOTUS JEMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

usaha bisnis bakso dimana para pesaing bermunculan dengan berbagai macam inovasi bentuk dan rasa yang beragam. Tak membuat Bakso Lotus Jembar ini kehilangan penggemarnya. Berawal dari usaha gerobak kecil, kemudian dikembangkan menjadi sebuah rumah makan seperti sekarang berkonsep seperti restoran sederhana yang berkapasitas 55-60 orang. Karena ini merupakan bisnis keluarga. Bakso Lotus Jembar memiliki tiga cabang yang dikelola oleh kerabat Pak Agung. Namun tak bertahan lama karena ada beberapa masalah internal yang menjadikan dua cabang tersebut tutup dan hanya Bakso Lotus Jembar inilah yang masih bertahan hingga sekarang.

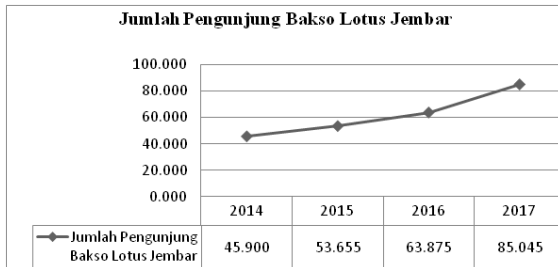


Sumber: Google

Gambar 1.2

#### Tempat dan Logo Bakso Lotus Jembar

Usaha bisnis bakso ini memiliki pendapatan yang cukup menjanjikan. Dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang cukup signifikan terutama dalam kurun waktu empat tahun terakhir ini, karena dalam kurun waktu tersebut pengelolaan usaha ini sudah dikelola oleh Pak Agung maka untuk pengelolaan manajemen sudah mulai dikembangkan. Salah satunya adalah pemasaran. Selain karena sudah memiliki pelanggan yang loyal pihak Bakso Lotus Jembar mulai memasarkan melalui media sosial seperti instagram dan facebook. Bakso Lotus Jembar juga sekarang sudah mulai bisa dipesan melalui gofood. Berikut jumlah pengunjung Bakso Lotus Jembar selama empat tahun terakhir.

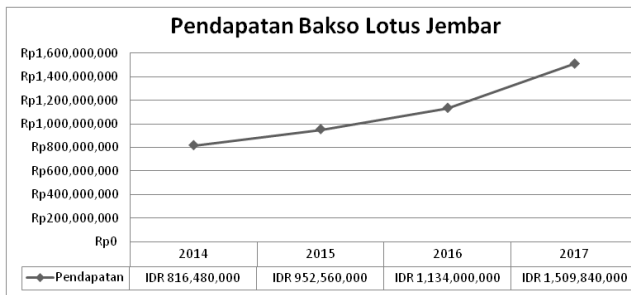


Sumber: Owner Bakso Lotus Jembar, 2018

Gambar 1.3

### Grafik Jumlah Pengunjung Bakso Lotus Jembar Pertahun

Melihat dari jumlah pengunjung dari tahun 2014 mengalami kenaikan yang artinya bahwa jumlah penjualannya pun meningkat hal ini akan berpengaruh terhadap jumlah pendapatan yang akan mengalami kenaikan juga. Berikut pendapatan Bakso Lotus Jembar dalam empat tahun terakhir.



Sumber: Owner Bakso Lotus Jembar, 2018

Gambar 1.4

### Jumlah Pendapatan Bakso Lotus Jembar Pertahun

Melihat dari pendapatan Bakso Lotus Jembar pertahun yang mengalami kenaikan serta pengunjung yang semakin berdatangan, pemilik berencana untuk mengembangkan bisnis tersebut lebih lanjut namun masih memikirkan tempat yang strategis ataupun memperbesar tempat yang sekarang serta masih dalam tahap perencanaan untuk bagaimana pengelolaan produksinya. Serta owner menuturkan masih banyak yang perlu diperbaiki yaitu manajemen, sumber daya manusia dan perizinan-perizinan yang lainnya. Bukan hanya itu saja, meskipun usaha ini sudah berdiri selama 20 tahun tetap saja masih perlu dilihat

**Irna Novia Fitriani, 2018**

**STUDI KELAYAKAN BISNIS BAKSO LOTUS JEMBAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kembali apakah selama ini sudah memenuhi kelayakan atau belum. Mengapa demikian? Karena dapat dilihat usaha ini dapat dikatakan mulai memperhatikan dari mulai manajemen hingga pengelolaan yang lainnya setelah usaha ini dipegang oleh Pak Agung sekitar empat tahun terakhir. Dalam kurun waktu tersebut bisnis ini mulai memperhatikan aspek-aspek yang cukup penting. Bukan lagi hanya sekedar menargetkan untuk mendapat keuntungan yang besar namun sedikit merubah konsep restoran yang tadinya hanya berbentuk umkm saja, perlahan dirubah menjadi sebuah restoran yang berkapasitas 55-60 orang. Dalam periode ini Pa Agung mulai memperhatikan pola manajemen yang baik yaitu manajemen organisasi maupun manajemen sdm, pemasaran, keuangan, perizinan dan hak paten untuk logo dan merek untuk mengantisipasi para pesaing yang secara ilegal memakai merek dagang Bakso Lotus Jembar, meskipun masih ada beberapa yang belum maksimal dan perlu adanya perbaikan. Maka perlu adanya suatu kajian untuk mengevaluasi apakah usaha ini sebenarnya sudah layak atau tidak layak. Mengingat perbaikan yang dilakukan oleh owner dalam empat tahun terakhir ini masih dalam proses untuk lebih meningkatkan bisnis ini lebih baik lagi. Kalau pun setelah diteliti maka usaha ini tidak layak maka tidak harus segera ditutup melainkan diperbaiki aspek mana yang harus diperbaiki yang menyebabkan usaha ini belum layak. Kemudian apabila usaha ini sudah layak maka dapat dilanjutkan untuk rencana selanjutnya yaitu membuka usaha baru atau memperbesar tempat usaha yang ada atau bahkan lebih meningkatkan kembali bisnis melalui promosi yang berkelanjutan.

Dari hal tersebut penulis merasa perlu untuk menganalisis aspek mana saja yang perlu diperbaiki serta dikembangkan lebih lanjut untuk meninjau kembali apakah bisnis Bakso Lotus Jembar ini layak untuk dipertahankan atau bahkan layak atau tidak untuk dikembangkan lebih lanjut. Untuk itu perlu studi kelayakan bisnis jika ingin mengetahui apakah usaha tersebut selama ini sudah bisa dikatakan layak menurut teori dalam Studi Kelayakan Bisnis atau perlu peninjauan kembali. Maka dari itu penulis akan menganalisis usaha Bakso Lotus Jembar ini dengan judul “Studi Kelayakan Bisnis Bakso Lotus Jembar”

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana studi kelayakan bisnis Bakso Lotus Jembar dilihat dari aspek internal?
2. Bagaimana studi kelayakan bisnis Bakso Lotus Jembar dilihat dari aspek eksternal?

**Irna Novia Fitriani, 2018**

**STUDI KELAYAKAN BISNIS BAKSO LOTUS JEMBAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

3. Bagaimana hasil keseluruhan dari studi kelayakan bisnis Bakso Lotus Jembar?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penulis ingin menyampaikan tujuan dari penulisan skripsi yang berjudul Studi Kelayakan Bisnis Bakso Lotus Jembar ditinjau dari aspek hukum, pasar dan pemasaran, keuangan, teknis dan operasi, manajemen dan organisasi, sumber daya manusia serta aspek ekonomi, sosial budaya dan politik.

1. Untuk mengetahui studi kelayakan bisnis Bakso Lotus Jembar ditinjau dari Aspek internal yaitu Aspek hukum, pasar dan pemasaran, keuangan, teknis dan operasi, manajemen dan organisasi serta sumber daya manusia.
2. Untuk mengetahui studi kelayakan bisnis dari Aspek eksternal yaitu aspek ekonomi, sosial budaya dan politik.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Untuk pengembangan keilmuan dibidang pembelajaran studi kelayakan bisnis.
- b. Untuk menambah pengetahuan tentang aspek-aspek serta tahapan-tahapan dalam kajian studi kelayakan bisnis.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Manfaat bagi Penulis

Manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh penulis adalah selain dapat mengetahui lebih rinci dan jelas bagaimana membangun suatu usaha agar dapat dikatakan layak untuk direalisasikan maupun dikembangkan lebih lanjut juga dapat lebih memahami bagaimana dari mulai tahapan sampai berbagai aspek yang penting didalam suatu evaluasi atau kajian studi kelayakan bisnis.

- b. Manfaat bagi Pelaku Usaha

Untuk lebih mengetahui secara mendalam apakah usaha tersebut layak untuk direalisasikan bahkan dapat berkembang secara signifikan. Adapun apabila usaha tersebut belum layak karena belum memenuhi beberapa kriteria yang ditetapkan dalam studi kelayakan bisnis dapat diperbaiki dan dikaji lebih dalam aspek apa yang memerlukan evaluasi lebih lanjut. Serta dapat menjadi pertimbangan investor untuk berinvestasi terhadap perusahaan yang telah dikaji.

**Irna Novia Fitriani, 2018**

**STUDI KELAYAKAN BISNIS BAKSO LOTUS JEMBAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

**Irna Novia Fitriani, 2018**

**STUDI KELAYAKAN BISNIS BAKSO LOTUS JEMBAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)